

Bayi Prematur: Imunisasi Tetap Sesuai Jadwal

Salah satu keraguan yang kerap terjadi dalam pemberian imunisasi adalah ketika bayi yang hendak diberikan imunisasi adalah bayi prematur atau bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Tidak jarang bayi-bayi ini akhirnya tidak segera mendapatkan imunisasi karena bidan atau bahkan dokter yang menerimanya khawatir bayi 'belum sanggup' diberi imunisasi.

"Imunisasi bayi baru lahir, meskipun ia prematur, sebenarnya tetap dapat dilakukan," jelas dr.Toto Wisnu Hendrarto, Sp.A(K), DTMH, dalam Pelatihan Vaksinologi Dasar dalam Kongres Nasional Ilmu Kesehatan Anak ke-16, di Palembang. Menurut panduan dari Satgas Imunisasi Ikatan Dokter



Anak Indonesia, bayi prematur tetap diberikan imunisasi Hepatitis B sebagai imunisasi pertama, selama berat badannya sudah di atas 2.000 gram. Sedangkan untuk imunisasi lainnya juga tetap diberikan sesuai usia kronologisnya.

Bagi bayi yang memiliki berat badan kurang dari 2.000 gram, baik karena prematur atau karena BBLR,

imunisasi Hepatitis B dapat ditunda hingga beratnya mencapai di atas 2.000 gram. "Namun bila ternyata diketahui HBsAg sang ibu positif, maka meskipun berat badan bayi belum sampai 2.000 gram, imunisasi Hepatitis B tetap diberikan dalam 12 jam setelah lahir, bersamaan dengan pemberian HBIG. Hanya saja nanti ketika bayi berusia 1 bulan, diberikan kembali imunisasi Hepatitis B yang dianggap sebagai imunisasi yang pertama dan dilanjutkan dengan imunisasi yang kedua dan ketiga," lanjut dr.Toto. Hal ini, didasarkan pemikiran bahwa imunisasi Hepatitis B yang diberikan segera setelah lahir itu bertujuan terutama mencegah terjadinya transmisi virus Hepatitis B dari ibu ke bayi, bukan terutama membangkitkan kekebalan jangka panjang. **ML**



Menerapkan Terapi Perubahan Gaya Hidup

Panduan klinis terbaru dari Adult Treatment Panel 4 (ATP4) menekankan Terapi Perubahan Gaya Hidup (TPGH) sebagai lini pertama untuk menurunkan risiko penyakit kardiovaskular dan diabetes tipe 2. Berikut kami sampaikan panduan singkat bagaimana menerapkan TPGH untuk pasien anda:

- **Turunkan berat badan (BB)**, 5-10% BB awal dengan menurunkan 500 kkal/hari dari hitungan diet harian;
- **Perbaiki diet**, dengan menyarankan lebih banyak sayur-sayuran, buah-buahan, kacang-kacangan dan ikan (diet mediteran atau DASH);
- **Olahraga aerobik teratur**, dengan intensitas moderat (70-80% denyut jantung maksimal), total 150 menit seminggu terbagi 3-5 sesi (sepeda, jalan cepat, jogging, renang); dan
- **Stop merokok.**

NO ITCH. NO SCRATCH. NO WORRIES.

With 78% reduction in itching¹, Atopiclair™ doesn't let atopic dermatitis get in the way of fun.

Children with atopic dermatitis are in a constant cycle of itch and scratch that can lead to skin damage and reduced quality of life. Atopiclair™ is a non-steroidal atopic dermatitis treatment that is uniquely proven in robust clinical trials to significantly reduce itch and tame flares in infants, children and adults^{1,2}, thereby helping to break the vicious itch-scratch-worry cycle.

Atopiclair™ is specially formulated with key ingredients³ that work quickly to calm itch, as well as repair and protect the skin barrier by providing physiologic lipids, powerful hydration, anti-inflammatory and anti-oxidant actions. Atopiclair™ gives you optimum control over atopic dermatitis beyond barrier repair.

Finally, Atopiclair™ can help set your patients free from the vicious cycle of atopic dermatitis.

TAKE THE WORRY OUT OF ATOPIC DERMATITIS.

1. Boguniewicz et al. J Pediatr 2008;152:854-9 2. Abramovits et al. J Drugs Dermatol 2006;5(3):236-244 3. Glycyrrhetic acid, Hyaluronic acid, Shea butter, Vitis vinifera, Telmestaine, Vitamin C & E



www.atopicclairasia.com

TRANSFARMA MEDICA INDAH
Suite 802, 8th Fl., Wisma Pondok Indah 2,
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA,
Pondok Indah, Jakarta Selatan -12310,
Telp. 021-7697323

Distributor: PT. Anugerah Pharmindo Lestari

